



Laporan Penelitian

**EFEKTIFITAS PEMANFAATAN LAYANAN *E-LIBRARY***

**PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

UkA  
Kk2  
LP.01/12  
Rat  
c-1



Tim Peneliti :

Ratnaningsih, SH. MA

Siti Dwijati, S.Sos. M.Si.

Siti Muzaroh, S.Sos.

**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**SURABAYA**

**2011**

## **Kata Pengantar**

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Layanan E-library Pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya” .

Banyak pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini khususnya dari para responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk turut serta dalam penelitian ini. Untuk itu kami sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tak terhingga.

Dalam kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Kepala Perpustakaan Unair atas kesempatan yang diberikan sehingga kami dapat melaksanakan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi yang pembaca. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan untuk penelitian ini.

Surabaya, Februari 2011

Tim Peneliti

## RINGKASAN

### **Efektivitas Pemanfaatan Layanan E-library Pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya**

Penelitian ini bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar dan penelitian di Universitas Airlangga, di perpustakaan Universitas Airlangga telah tersedia layanan e-library. Melalui layanan e-library pemustaka akan dapat mengakses informasi baik dalam bentuk tercetak maupun online jurnal akan lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah dalam rangka mengetahui tidak hanya bagaimana perpustakaan Universitas Airlangga menyediakan informasi yang tepat bagi kebutuhan pemustaka, tetapi juga keberadaan layanan e-library sudahkah berjalan dengan efektif.

Penelitian ini melibatkan responden baik laki-laki maupun perempuan yang terdiri dari bukan hanya staf pengajar dan peneliti tetapi juga mahasiswa program Diploma, S1, S2, S3 dari Universitas Airlangga di Kampus A, B dan C.

Metode yang digunakan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden di tiga lokasi kampus, sesudah kuesioner diisi kemudian datanya diproses untuk menentukan database yang tersedia yang sering diakses pemustaka. Selanjutnya untuk mengetahui kapan mereka melakukan penelusuran, kemudian ingin diketahui informasi apa yang mereka akses, apakah berupa abstrak, bibliografi atau fulltext. Penelitian ini juga akan menilai kinerja pustakawan yang melayani dan apakah pemustaka juga merasa puas dalam memanfaatkan layanan e-library.

Hasil dari penelitian ini 99% dari 80 responden yang terdiri dari mahasiswa diploma berstrata S1, S2 dan S3, yang berkaitan dengan gender 66% yang menggunakan perpustakaan adalah perempuan. Sedangkan database yang sering diakses yang sesuai dengan kebutuhan mereka ada 56%. Responden yang mengakses informasi pada jam kerja 46%. Mereka menjawab bahwa pustakawan dalam melayani sudah profesional ada 96,25%. Akhirnya responden yang menyatakan bahwa mereka puas dengan tersedianya sarana penelusuran tersebut ada 73,7% dan yang menyatakan aksesnya cepat ada 46%.

Keyword : Library service, Utilization, Effectiveness.

## ABSTRACT

Library service effective in the library of Airlangga University to support for teaching and learning process as well as research activities in the University of Airlangga at the University Library has been available e-library services.

Through e-library service users will be able to access information both printed format and online journals more effective and efficient.

The purpose of this research is tent to know not only on how the Airlangga University library to provide information that appropriate with the users need but also how the extent of utilization of e-library services worked effectively.

This study used eighty (80) respondents both men and women who consist of not only teaching staff and researchers, but also students of graduate and post-graduate program of Airlangga University at A, B and C campuses. The method used by distributing questioner to respondents at three campuses locations. After the questioner have already filled then the data had been processed to determine what the data available most frequently accessed by the users. More over for to know about when they do accessed information in the library. In addition also want to know what they like to access, whether only an abstract, bibliographic or full text. Finally in this study also to examine the performance of the librarian who served that service and have the users find satisfaction in using e-library service.

The result of this study are : from 80 respondents 99% consist of either student's status levels S1, S2 and S3. Relate to gender 66% women who used library. Concerning about the database frequency access to meet the users need 56%. Who prefer access information during the duty is 46%. Respondents who answerd that librarian are professionals 96,25%. Finally respondents who expresses that they feel satisfaction about the availability of search tools 73,7% and 46% for speed access.

Keyword : Library service, Utilization, Effectiveness.

## DAFTAR ISI



Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Ringkasan Penelitian.....	iii
Abstract .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
 Bab 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
 Bab 2 Tinjauan Pustaka.....	8
 Bab 3 Metode Penelitian	
3.1 Tipe Penelitian.....	11

3.2 Lokasi Penelitian.....	11
3.3 Populasi Penelitian.....	11
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	12
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	13
 Bab 4 Hasil dan Pembahasan	
4.1 Profil Responden.....	14
4.2 Ketersediaan Pangkalan Data.....	15
4.3 Ketersediaan Akses Informasi.....	17
4.4 Kesesuaian Informasi Hasil Penelusuran.....	19
4.5 Kepuasan Pengguna Terhadap Hasil Penelusuran.....	22
4.6 Kinerja Layanan Perpustakaan.....	22
4.7 Harapan Responden Terhadap Pengembangan Perpustakaan... ..	24
 Bab 5 Kesimpulan dan Saran	
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran.....	31
Daftar Pustaka.....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Yang Memanfaatkan E-library Tahun 2010.....	4
Tabel 4.1 Data Responden Menurut Karakteristik.....	16
Tabel 4.2 Ketersediaan Pangkalan data.....	17
Tabel 4.3 Ketersediaan Akses Informasi.....	20
Tabel 4.4 Kesesuaian Informasi Hasil Penelusuran.....	21
Tabel 4.5 Kepuasan Pemustaka Terhadap Penelusuran.....	23
Tabel 4.6 Kinerja Layanan Perpustakaan.....	24
Tabel 4.7 Harapan Pengguna Terhadap Pengembangan Perpustakaan.....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Presentase Kepertpakaian Pangkalan Data.....	18
Gambar 4.2 Kesesuaian Informasi Hasil Penelusuran.....	22
Gambar 5.1 Ketersediaan Informasi Layanan elibrary di Perpustakaan Unair.....	30





## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan perpustakaan di Indonesia, terutama perpustakaan Perguruan Tinggi semakin pesat seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI). Sistem layanan yang digunakan di perpustakaan senantiasa mengikuti perkembangan, mulai dari sistem konvensional, otomatis sampai dengan yang digital. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari bagaimana perpustakaan menghimpun, mengolah, menyajikan, menyebarluaskan informasi kepada pemustaka.

Perkembangan tersebut ikut berperan dalam mempengaruhi perilaku pemustaka dalam pencarian informasi di perpustakaan. Pemustaka akan dihadapkan dengan fasilitas yang menyediakan berbagai alternatif layanan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kebutuhan informasi para pemustaka yang semakin kompleks maka pengelolaan informasi yang dilakukan oleh perpustakaan hendaknya berorientasi kepada cara pencarian & penemuan/perolehan informasi untuk mempermudah bagi pemustaka..

Layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah dengan membangun dan mengembangkan layanan perpustakaan elektronik atau *e-library*.

Perpustakaan Universitas Airlangga sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia sudah mengembangkan layanan e-library.

Layanan e-library merupakan salah satu bentuk layanan koleksi nontercetak (digitalisasi). Koleksi ini memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan koleksi tercetak, antara lain pengguna lebih cepat dan mudah dalam memperoleh informasi. Manfaat terbesar informasi digital adalah akses yang tidak terbatas, koleksi dalam format digital tidak pernah kehabisan ketersediaan informasinya. Tetapi koleksi dalam bentuk tercetak seringkali terbatas baik dalam hal akses maupun ketersediaannya.

Jika dikaitkan dengan dunia pendidikan maka keberadaan teknologi informasi akan menciptakan ketersediaan informasi pendidikan dengan memanfaatkan teknologi ICT. Ketersediaan teknologi informasi akan dapat memberikan kemudahan luar biasa kepada pemustaka dalam mengakses informasi lintas batas, tentang berbagai jenis media yang penyajian akses informasinya dilakukan secara online, yakni dengan memanfaatkan fasilitas internet. Informasi-informasi tersebut antara lain berupa koleksi digital baik dari jurnal, buku maupun hasil penelitian yang telah dikemas secara elektronik.

Perpustakaan Universitas Airlangga juga memiliki sumber-sumber informasi berupa artikel dari jurnal-jurnal ilmiah baik terbitan lokal maupun internasional yang telah dikemas dalam bentuk digital. Informasi dari jurnal-jurnal ilmiah tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh

pemustaka. Hal tersebut mengingat telah tersedianya di Perpustakaan Unair sarana penelusuran yang dapat dimanfaatkan dengan mudah dan cepat serta memberi hasil yang maksimal serta dapat diakses baik melalui jaringan LAN maupun WAN.

Ketersediaan informasi dalam bentuk digital di perpustakaan Universitas Airlangga berupa jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian antara lain skripsi, thesis, disertasi dan laporan penelitian serta e-book. Adapun journal online yang tersedia di Perpustakaan Universitas Airlangga antara lain : Ebsco; Emerald; Karger; Proques; Sage; Science Direct; Springerlink; Gale; dan berbagai macam koleksi lainnya.

Berikut ini data yang menunjukkan tingkat pemanfaatan layanan e-library di perpustakaan Universitas Airlangga yang digunakan oleh pemustaka sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Tabel 1.1  
 Pengunjung yang Memanfaatkan Jasa Layanan *E-library*  
 Perpustakaan UNAIR Bulan Januari-Desember 2010

Bulan	Produk E-lib						Jumlah	
	ADLN		Proquest ARL		Proquest Med.Lib			
	D	M	D	M	D	M	D	M
Januari	2	645	0	733	0	601	2	1979
Februari	1	474	0	365	0	255	1	1094
Maret	2	785	0	838	0	423	2	2046
April	3	823	0	956	0	476	3	2255
Mei	1	755	0	734	0	436	1	1925
Juni	0	641	0	591	0	366	0	1598
Juli	0	530	0	457	0	326	0	1313
Agustus	0	549	0	402	0	310	0	1261
September	0	534	0	493	0	259	0	1286
Oktober	0	616	0	607	0	330	0	1553
November	0	634	0	545	0	343	0	1522
Desember	0	292	0	286	0	158	0	736
Jumlah	9	7278	0	7007	0	4283	9	18568

Sumber : statistik Perpustakaan Unair 2010

Ketersediaan informasi di perpustakaan Universitas Airlangga yang berupa layanan e-library tentunya perlu dikaji dan diteliti seberapa jauh pemanfaatan informasi yang telah disediakan tersebut telah digunakan oleh masyarakat kampus terutama koleksi yang tersedia pada layanan *e-library*.

Perpustakaan Universitas Airlangga menyadari pentingnya penyediaan database jurnal online untuk kepentingan pemustaka. Koleksi perpustakaan tentunya dari waktu ke waktu diharapkan bertambah baik, agar kebutuhan pemustaka akan informasi ilmiah akan terpenuhi.

Pemanfaatan jurnal online diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat perolehan informasi bagi kebutuhan mahasiswa, pengajar, peneliti juga masyarakat luas. Selanjutnya sehubungan dengan hal itu maka perlu dilakukan evaluasi terhadap keterpakaian dari database tersebut, sehingga perlu diadakan penelitian telah sejauh mana pemanfaatan layanan e-library di perpustakaan Universitas Airlangga dimanfaatkan ?

Kegiatan penelitian ini adalah dalam rangka peningkatan aksesibilitas layanan informasi secara online di Perpustakaan Universitas Airlangga dalam upaya menunjang proses belajar mengajar bagi pemustaka. Selanjutnya diharapkan dengan tersedianya fasilitas tersebut dapat meningkatkan jumlah kunjungan, unduhan, rujukan, serta peningkatan jasa layanan informasi yang tersedia di perpustakaan

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektifitas pemanfaatan layanan *e-library* di perpustakaan Unair?

2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh pemustaka dalam memanfaatkan layanan *e-library* di perpustakaan Unair?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini adalah bertujuan untuk :

1. Mengetahui efektifitas pemanfaatan layanan *e-library* di Perpustakaan Unair
2. Mengetahui Kendala-kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam memanfaatkan layanan *e-library* di perpustakaan Unair

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi institusi dalam menunjang penyediaan dan pemanfaatan informasi dalam proses belajar mengajar bagi civitas akademika agar dapat :

1. Mengetahui data pemustaka yang memanfaatkan fasilitas *e-library*.
2. Menyiapkan informasi jurnal online sesuai kebutuhan para civitas akademika dan masyarakat.
3. Mengoptimalkan penyebaran informasi melalui koleksi jurnal ilmiah secara online di perpustakaan Universitas Airlangga secara efektif dan efisien.

4. Memudahkan para pemustaka dalam menelusur informasi secara tepat, cepat dan akurat dalam menunjang kebutuhannya.
5. Meningkatkan profesionalisme SDM dalam melayani pemustaka.

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

Georgepoulos dan Tenembaum (Richard M. Steers, 1985:20) berpendapat bahwa konsep efektivitas kadang-kadang disebut sebagai keberhasilan yang biasanya digunakan untuk menunjukkan pencapaian tujuan. Chester I. Barnard (dalam Gibson, 1994:27), mendefinisikan efektivitas sebagai pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama. Tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas.

Definisi lain mengenai efektivitas adalah seperti yang dikemukakan oleh Emerson (dalam Hidayaningrat, 1985:16), bahwa efektivitas ialah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan menurut The Liang Gie (1988:34), berpendapat bahwa efektivitas merupakan keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang dikehendaki maka perbuatan itu dikatakan efektif apabila menimbulkan akibat atau mencapai maksud sebagaimana yang dikehendaki.

Sedangkan Yamit, mendefinisikan efektivitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (output) yang dihasilkan. Pendapat lain yang mendefinisikan tentang efektivitas adalah Jumaili, yang mengemukakan bahwa secara umum efektivitas penggunaan atau



pengimplementasian teknologi informasi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data dan menginterpretasikan data tersebut.

Efektivitas layanan informasi digital dapat diukur melalui sumber daya manusia (kinerja layanan), sumber daya informasi (ketersediaan pangkalan data dan kesesuaian isi), infrastruktur (ketersediaan perangkat TI) dan tingkat kepuasan pemustaka.

Menurut Zainal A.Hasibuan, Digital library atau sistem perpustakaan digital merupakan konsep menggunakan internet dan teknologi informasi dalam manajemen perpustakaan. Sedangkan menurut Ismail Fahmi, mengatakan bahwa perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang terdiri dari perangkat hardware dan software, koleksi elektronik, staf pengelola, pemustaka, organisasi, mekanisme kerja, serta layanan dengan memanfaatkan berbagai jenis teknologi informasi.

Menurut Maksum [et.al] (2008), agar kinerja layanan perpustakaan lebih efektif tentunya perlu beberapa pengukuran dari mutu layanan yang diberikan, antara lain

1. Ketersediaan pangkalan data

Ketersediaan pangkalan data merupakan tersedianya berbagai sumber informasi ilmiah yang dapat diakses oleh pengguna perpustakaan. Sumber informasi ilmiah ini ada yang hanya berupa bibliografi, abstrak dan ada juga yang dapat diakses secara fulltext.

Dengan adanya pangkalan data ini maka transfer informasi dari perpustakaan kepada pemustaka akan menjadi lebih cepat dan mudah karena dapat diakses

secara terbuka, dapat dipakai oleh banyak pemustaka, dapat diakses dari jarak yang jauh dan akses yang tidak terbatas.

Contoh ketersediaan pangkalan data di Perpustakaan Unair adalah adanya jurnal elektronis, ADLN dan *e-book*.

## 2. Ketersediaan akses informasi

Ketersediaan akses informasi merupakan ketersediaan fasilitas perolehan informasi di perpustakaan yang dapat diakses oleh pemustaka dengan melakukan prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan oleh perpustakaan. Ketersediaan akses informasi dapat diketahui dari hal-hal berikut ini, antara lain : sumber informasi, jenis informasi, frekuensi penelusuran, cara penelusuran, subyek yang ditelusur, waktu penelusuran dan lama penelusuran.

## 3. Kesesuaian informasi yang ditelusur

Kesesuaian hasil penelusuran pemustaka, dapat digunakan sebagai salah satu indikator bahwa informasi yang tersedia di perpustakaan sudah sesuai dengan tugas dan fungsi perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi. Semakin tinggi tingkat kesesuaian hasil penelusuran maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna dalam menelusur informasi di perpustakaan.

## 4. Kepuasan pengguna terhadap hasil penelusuran

Kepuasan pengguna terhadap hasil penelusuran dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja layanan informasi digital. Salah satu indikator untuk mengetahui kepuasan pengguna adalah kesesuaian hasil penelusuran

yang dilakukan oleh pengguna. Semakin banyak hasil penelusuran yang sesuai maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pemustaka.

5. Kinerja layanan perpustakaan

Kinerja layanan merupakan kinerja perpustakaan yang ditinjau dari segi sumber daya manusianya. Hal ini dapat ditinjau dari segi kecepatan petugas dalam melayani, profesionalisme petugas dan keberadaan petugas di tempat. Petugas perpustakaan diharapkan mampu menjadi sebagai komunikator yang handal dan mampu membangun hubungan dengan pemustaka dan akan dapat membangun hubungan jangka panjang dan saling menguntungkan.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tipe penelitian

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Burhan Bungin, format deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu.

#### 3.2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya Kampus A, Kampus B, kampus C.

#### 3.3. Populasi penelitian

Menurut Burhan Bungin (2005:99), populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika Universitas Airlangga yang menggunakan layanan e-library di Perpustakaan Unair, baik di perpustakaan kampus A, kampus B maupun yang dikampus C.



### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Yang dimaksud dengan Sampel adalah unsur yang diambil dari populasi sebagai wakil yang dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *accidental sampling* yang tergolong dalam *non probability sampling*. *Accidental sampling* menurut Rianto Adi adalah pengambilan sampel secara kebetulan. Sedangkan menurut Arikunto (1998:46) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, untuk bisa mendapatkan sampel yang representatif, harus diperkirakan besarnya sampel yang diambil sehingga cukup untuk menjamin tingkat kebenarannya.

Menurut beberapa peneliti bahwa sampel tidak boleh kurang dari 10% dan ada pula yang menyatakan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 5%. Data statistik e-library di perpustakaan UNAIR menunjukkan bahwa rata-rata pengunjung yang memanfaatkan layanan e-library setiap bulan kurang lebih 1548 orang. Pengambilan sampel dengan pengambilan populasi yang bersifat homogen.

Dari jumlah pengguna, maka dapat diambil sampel sebanyak 77 orang yaitu 5 % dari jumlah yang memanfaatkan layanan e-library dalam satu bulan yaitu 1548 orang, untuk menjaga validitas penelitian ini maka jumlah responden yang memanfaatkan e-library dibulatkan menjadi 80 orang responden.

### 3.5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan langsung oleh peneliti kepada responden untuk diisi dengan jawaban yang sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya. Kuesioner yang diajukan kepada responden dalam penelitian sifatnya terbuka dan tertutup, dimana responden dapat diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain selain jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti di dalam kuesioner.
2. Pengumpulan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada yang sudah diolah oleh pihak-pihak tertentu, diantaranya data statistik Kampus A, Kampus B, Kampus C, pustaka yang menggunakan *e-library* dan website di Perpustakaan Unair.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hadirnya teknologi informasi membawa dampak perubahan didunia perpustakaan perguruan tinggi dengan maraknya pengembangan konsep perpustakaan digital yang antara lain berupa jurnal elektronis, dimana keberadaannya sangatlah diperlukan oleh sivitas akademika untuk kepentingan pendidikan, pengajaran dan penelitian.

Jurnal elektronis merupakan bentuk nyata dari suatu perpustakaan digital, yang sebelumnya kurang memiliki akses terhadap publikasi mutakhir yang sesuai dengan kebutuhan mereka, tetapi pada saat ini dengan adanya teknologi informasi maka informasi yang beredar didunia maya dapat diakses dengan cepat dan mudah di perpustakaan. Hasil dan pembahasan penelitian ini, dalam menghitung angket metode digunakan secara deskriptif dengan menguraikan data-data tersebut kemudian dihitung melalui distribusi frekuensi, dianalisis dan diinterpretasikan secara deskriptif.

#### **4.1 Profil Responden**

Di dalam penelitian ini profil responden meliputi ciri – ciri pribadi responden antara lain, nama, jenis kelamin, profesi mahasiswa/dosen/peneliti, fakultas/bagian, jenjang pendidikan, yang datang ke perpustakaan Universitas Airlangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden yang masuk pada kriteria mahasiswa 79 orang 99% dan berjenis kelamin wanita 53 orang 66% , lebih banyak dari pada laki-laki 27 orang, dengan pendidikan S1, 61 orang

76%, S2, 16 orang 20%, Bidang ilmu yang ditekuni sebagian besar dari responden adalah ilmu sosial. (Tabel. 4.1.)

**Tabel 4.1**

**Data Responden menurut karakteristik pengguna.**

Karakteristik Pengguna	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	27	34 %
	Perempuan	53	66 %
Profesi	Dosen	1	1 %
	Mahasiswa	79	99 %
	Peneliti	-	-
Bidang Studi	Eksakta	35	44 %
	Non-Eksakta	45	56 %
Jenjang Pendidikan	Diploma	2	2,25 %
	Strata 1	61	76,25 %
	Strata 2	16	20 %
	Strata 3	1	1,50 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

#### 4.2 Ketersediaan Pangkalan Data

Ketersediaan pangkalan data sumber informasi digital yang disediakan oleh Perpustakaan Unair berupa pangkalan data online dan offline (journal online, e-book, dan ADLN) adalah merupakan sumber-sumber pencarian informasi yang dapat digunakan oleh pemustaka.

Dalam penelitian ini pangkalan data yang diamati meliputi pangkalan data bibliografi, abstrak, dan artikel lengkap. Efektivitas layanan informasi digital berdasarkan ketersediaan pangkalan data e-journal sebesar (40 %) berupa abstrak



sedangkan fulltext sebesar (33,75 %), untuk e.book berupa abstrak sebesar (31,25 %) dan fulltext sebesar ( 36,25 %), ADLN sebesar (32,50 %) berupa abstrak dan fulltext (43,75 %) dari ketersediaan pangkalan data yang disediakan masih tergolong sedang dengan presentase rata-rata yang diberikan responden mencapai ( 33,20 %) dapat dilihat pada tabel.4.2.

**Tabel 4.2**

**Ketersediaan Pangkalan Data**

Pangkalan Data	Kategori	Jumlah	Presentase
E-Journal	Bibliografi	21	26,25 %
	Abstrak	32	40 %
	Fulltext	27	33,75 %
E-Book	Bibliografi	25	31,25 %
	Abstrak	25	31,25 %
	Fulltext	29	36,25 %
ADLN	Bibliografi	19	23,75 %
	Abstrak	26	32,50 %
	Fulltext	35	43,75 %

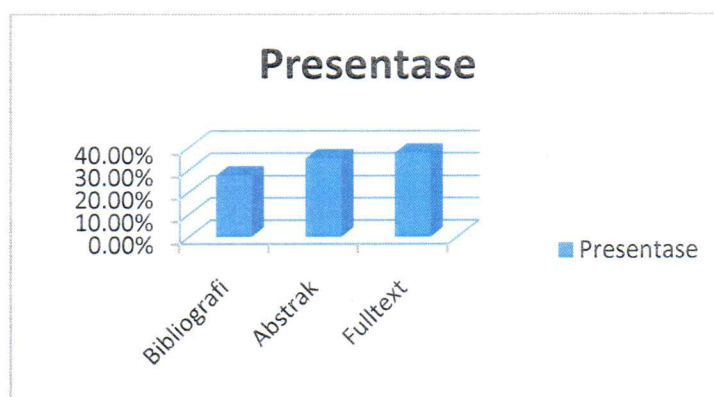
Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk mengetahui seberapa besar keterpakaian pangkalan data secara keseluruhan baik e-journal, e-book dan ADLN terhadap pangkalan data, maka prosentase yang paling besar adalah pangkalan data secara fulltext yaitu sebesar 37 %. Adapaun beberapa alasan mengapa responden lebih menyukai pangkalan data secara fulltext adalah karena lebih mudah untuk diakses dan tidak perlu untuk menunggu apabila file yang sama telah diakses lebih dulu oleh orang lain. Sedangkan untuk pangkalan data berupa bibliografi dan abstrak, presentasenya secara berturut-turut adalah 28 % dan 35 %. Untuk pangkalan data berupa abstrak, mendapat nilai yang

hampir mendekati fulltext, hal tersebut dikarenakan kebutuhan informasi oleh pemustaka sangat beragam sehingga dalam pencarian awal responden lebih senang mengakses abstraknya terlebih dahulu untuk mengetahui kesesuaian informasi yang dicari. Penyebab lainnya adalah apabila informasi yang dicari tidak terdapat fulltextnya, hanya tersedia abstraknya saja. Hal ini dapat dilihat dari e-journal perpustakaan yang tidak dilanggan oleh perpustakaan, hanya abstraknya saja yang dapat diakses oleh responden. Untuk bibliografi hanya sebagian kecil dari responden yang memakainya, informasi lengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.1

**Gambar 4.1**

**Presentase Keterpakaian Pangkalan data**



### 4.3 Ketersediaan Akses Informasi

Menurut responden ketersediaan alat penelusuran berupa katalog elektronik (OPAC) sangat membantu dalam pencarian informasi dengan cepat, sehingga pemustaka yang akan mencari informasi membutuhkan alat penelusuran yang

cukup memadai. Responden berpendapat bahwa ketersediaan fasilitas teknologi informasi yang terhubung dengan sarana pencarian data perlu diperhatikan baik dari segi jumlah maupun kualitas aksesnya, terutama akses secara online. Sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan dapat dilihat pada tabel.3. Pada umumnya mahasiswa lebih mengutamakan kecepatan dalam memperoleh informasi dan cenderung menghendaki informasi dalam bentuk artikel lengkap dibanding dengan abstrak. Adapun frekuensi kunjungan responden ke perpustakaan tergolong rendah yaitu 42,35% atau kurang dari lima kali setiap bulan kalau dirata rata responden berkunjung dalam seminggu hanya satu kali. Mengingat jam kerja perpustakaan rata-rata 22 hari kerja setiap bulan, maka perlu dipikirkan bagaimana meningkatkan kunjungan ke perpustakaan, supaya ketersediaan informasi yang diadakan oleh perpustakaan lebih bermanfaat. Ketersediaan akses ke sumber informasi dan jenis informasi yang disediakan perpustakaan tergolong sedang yaitu 42,25%. Sedangkan frekuensi akses juga tergolong sedang yaitu 37,50% yang dilakukan oleh pemustaka. Adapun untuk lamanya menelusur rata-rata antara 1-3 jam pada siang hari tergolong baik yaitu 58,75%. Menurut responden ketersediaan informasi berupa fulltext sangat kurang sehingga yang dapat diakses hanya abstraknya saja, sebagai alternatif bagi pemustaka untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam mencari informasi koleksi buku yang disediakan di perpustakaan.

**Tabel. 4.3****Ketersediaan Akses Informasi**

Ketersediaan akses informasi	Kategori	Jumlah	Presentase
Sumber Informasi	Internet	15	18,75 %
	Database	45	56,25 %
	Koleksi	20	25 %
Jenis Informasi	Bibliografi	18	22,50 %
	Abstrak	30	37,50 %
	Fulltext	27	33,75 %
Frekuensi akses	Lebih dari 10 kali	16	20 %
	5 kali	30	37,50 %
	Kurang dari 5 kali	34	42,50 %
Cara mengakses	Langsung ke rak	23	28,75 %
	Katalog OPAC	48	60 %
	Bantuan Petugas	9	11,25 %
Subyek yg ditelusur	Medical	29	36,25 %
	Social	32	40 %
	Lain-lain	19	23,75 %
Waktu penelusuran	Pagi	20	25 %
	Siang	57	71,25 %
	Malam	3	3,75 %
Lamanya menelusur	Lebih dari 3 jam	14	17,50 %
	1 s/d 3 jam	47	58,75 %
	Kurang dari 1 jam	18	22,50 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

**4.4 Kesesuaian Informasi Hasil Penelusuran**

Menurut responden, kesesuaian hasil penelusuran berkaitan erat dengan ketersediaan informasi e-jurnal yang disediakan. Makin tinggi tingkat relevansi informasi yang diketahui makin tinggi tingkat kecepatan dan ketepatan informasi yang mereka butuhkan. Untuk mengetahui kepuasan responden terhadap kecepatan dan keakuratan informasi yang ada pada layanan perpustakaan secara

online maka data yang disajikan kesesuaian informasi hasil penelusuran dapat dilihat pada tabel.4.4.

**Tabel 4.4.**

**Kesesuaian informasi hasil penelusuran.**

Jenis Informasi	Jumlah	Presentase
Jurnal ProQuest	57	71,25 %
Jurnal SpringerLink	55	68,75 %
Jurnal Science Direct	45	56,25 %
Jurnal Ebscho Host	36	45 %
Jurnal SAGE	41	51 %
Jurnal DOAJ	29	36,25 %
Jurnal GALE	32	40 %
Jurnal SCOPUS	38	47,50 %
E-Books	51	63,75 %
ADLN	70	87,50 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

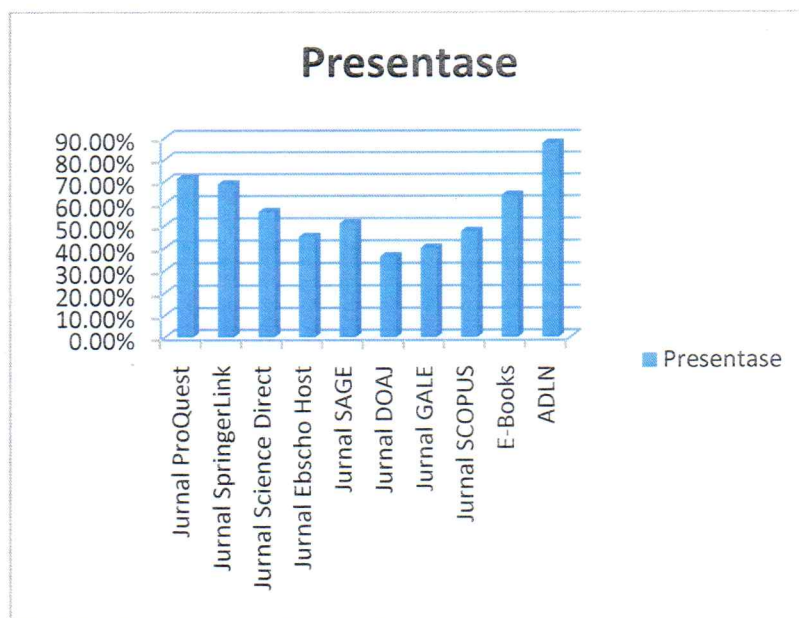
Dari hasil kuesioner yang disebarakan pada pengunjung jurnal yang paling banyak diakses dari informasi digital dengan urutan pertama dan terakhir jurnal ProQuest, SpringerLink, Science Direct, SAGE, Ebscho Host. Sedangkan untuk e-books dan ADLN hasil penelusuran termasuk kategori tinggi (lihat tabel). Dari data responden dapat dilihat paling banyak diakses infromasi jurnal yang sesuai dengan hasil penelusuran yang berupa abstrak dengan presentase rata-rata 52%, untuk fulltext yang dapat diakses 32% yang dalam bentuk sitasi/bibliografi sebesar 16%. Sedangkan bentuk lain informasi dari e.book yang diakses responden dalam bentuk fulltext sebesar 51 orang 63,75% sedangkan dalam bentuk sitasi/bibliografi yang diakses responden 29 orang sebesar 36,25%.

Informasi dari ADLN yang dapat diakses responden secara fulltext 70 orang sebesar 87,50%, yang diakses responden berupa abstrak 20 orang sebesar 12,50%. Dengan demikian pengguna lebih menginginkan ketersediaan artikel lengkap/fulltext dibandingkan informasi yang berupa data bibliografi saja.

Berikut ini adalah diagram batang kesesuaian informasi hasil penelusuran yang dilakukan oleh responden. Sangat jelas terlihat bahwa yang paling tinggi tingkat kesesuaian hasil penelusuran adalah ADLN yaitu sebesar 87,5%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di diagram batang berikut ini.

**Gambar 4.2**

**Kesesuaian informasi hasil penelusuran.**



#### 4.5 Kepuasan pengguna terhadap hasil penelusuran

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dengan cara melihat indikator dalam penelitian ialah kecepatan akses informasi, ketersediaan informasi, kesesuaian informasi dan ketersediaan sarana penelusuran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan responden berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan dan diperoleh tergolong efektif yaitu sebanyak 53 orang dengan presentasi sebesar 66% , adapun sebanyak 27 responden yang menyatakan kurang puas 34%. Data yang disajikan tingkat kepuasan pengguna terhadap hasil penelusuran dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**

#### **Kepuasan pengguna terhadap hasil penelusuran.**

Kepuasan hasil yang dicapai	Jumlah	Presentase
Kecepatan akses informasi	57	71,25 %
Ketersediaan Informasi	40	50 %
Kesesuaian informasi	55	68,75 %
Ketersediaan sarana penelusuran	59	73,750

Sumber: Data Primer yang Diolah

#### 4.6 Kinerja Layanan Perpustakaan

Kinerja layanan perpustakaan akan efektif apabila kinerja pustakawan dapat menjadi mediator antara informasi dengan pemustaka, sehingga pelayanan informasi yang ada di perpustakaan dapat dilihat melalui beberapa indikator

antara lain : profesionalisme petugas, keramahan petugas, keterampilan petugas, kenyamanan fasilitas, keberadaan petugas, kemampuan melayani, kreastifitas petugas dan kecepatan dalam melayani.

Kinerja layanan perpustakaan secara umum tergolong baik, hal ini terlihat dari penilaian responden terhadap kinerja pustakawan sebesar 87%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa layanan informasi digital dapat dilihat dari kinerja layanan perpustakaan yang dinilai efektif pada tabel. 6.

**Tabel 4.6**

**Kinerja Layanan Perpustakaan.**

Kinerja Layanan	Jumlah	Presentase
Profesionalisme petugas	77	96,25 %
Keramahan petugas	72	90 %
Keterampilan petugas	71	88,75 %
Kenyamanan fasilitas	68	85 %
Keberadaan petugas	70	87,50 %
Kemampuan melayani	70	87,50 %
Kreatifitas petugas	56	70 %
Kecepatan dalam melayani	67	83,75 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

Kinerja layanan perpustakaan akan lebih efektif dan dapat mencapai tujuan seperti yang diharapkan oleh pengguna dapat terlihat dari profesionalisme petugas perpustakaan responden menilai baik 77 orang yaitu sebesar 96,25%; keramahan petugas 72 orang yaitu 90%; sedangkan yang menyatakan petugas terampil 71 responden yaitu 88,75%; kenyamanan fasilitas baik menurut 68 responden 85%; keberadaan petugas dalam menjalankan tugas dinilai baik oleh 70 responden 87,50%; kemampuan petugas dalam melayani pengguna dinilai baik oleh 70 responden 87,50%; kreatifitas petugas dalam pencarian informasi/penelusuran



informasi dinilai baik 56 responden 70%; kecepatan dalam melayani pengguna untuk mencari informasi juga dinilai baik oleh 67 responden 83,75%. Dari hasil penilaian rata-rata kinerja layanan perpustakaan ada 70 responden sebesar 87%) yang menilai kinerja layanan perpustakaan sudah baik, sedangkan responden yang menyatakan kurang baik 10 responden atau 13%, oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja pustakawan agar dapat dinilai efektif oleh pengguna yaitu dengan cara peningkatan mutu pustakawan sesuai dengan indikator seperti yang tertera pada tabel diatas, perlu diberikan training/pelatihan petugas dalam bidang teknologi informasi secara menyeluruh. Meningkatkan etika berkomunikasi dan cara melayani pengguna juga perlu diberikan agar terjalin hubungan yang efektif antara pustakawan/petugas perpustakaan dengan pengguna potensial yang berkunjung ke perpustakaan.

#### **4.7 Harapan responden terhadap pengembangan perpustakaan**

Dari hasil kuesioner harapan responden terhadap kemajuan dan pengembangan perpustakaan diharapkan untuk menunjang kepuasan pengguna dengan cara peningkatan layanan, pengembangan staff/petugas perpustakaan, penambahan koleksi yang terbaru dan peningkatan fasilitas yang dapat diberikan pada para pengguna. Dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7

**Harapan pengguna terhadap pengembangan perpustakaan.**

Pengembangan	Indikator	Jumlah	%
1. Pelayanan	Baik	24	30 %
	Ditingkatkan	48	60 %
	Kurang cepat	6	8 %
2. Petugas Perpustakaan	Baik	51	63,75 %
	Ditingkatkan	17	21,25 %
	Kurang baik	10	12,50 %
3. Koleksi	Baik	5	6,25 %
	Diperbarui	4	5 %
	Ditambah	69	86,25 %
4. Fasilitas	Baik	24	30 %
	Lambat	8	10 %
	Ditambah	46	57,50 %

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel.7 dapat dianalisa bahwa harapan para pengguna perpustakaan tentunya sebagai masukan untuk peningkatan dan perbaikan perpustakaan kedepan. Seperti terlihat dalam tabel menurut responden layanan perpustakaan masih perlu ditingkatkan ada 48 responden sebesar 60%; dan yang menyatakan sudah baik 24 responden sebesar 30%; selebihnya mengatakan kurang baik ada 6 responden sebesar 8%. Karena layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan penting dalam suatu perpustakaan maka untuk peningkatan kedepan perlu adanya tambahan layanan baru. Guna peningkatan mutu layanan kinerja pustakawan perlu diberikan training/pelatihan pada pustakawan agar pemustaka merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan pada pemustakanya.

Kinerja layanan perpustakaan akan lebih efektif dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan oleh pengguna dapat dilihat dari staff/petugas perpustakaan responden yang menilai baik ada 51 responden 63,7 %, yang menilai perlu ditingkatkan dari kualitas petugas ada 17 responden yaitu 21,2 %; sedangkan yang menyatakan kinerja petugas kurang baik ada 10 responden yaitu 12,50%. Oleh karena itu perpustakaan perlu meningkatkan kinerja staf/petugas perpustakaan dengan cara berkomunikasi dengan baik sesama pustakawan, bersikap saling menghargai, menghormati, dan empati akan menghasilkan sinergi yang mampu meningkatkan efektivitas kinerja layanan perpustakaan. Semua ini harus dilakukan oleh pustakawan agar staf/petugas sebagai komunikator yang handal dapat membangun hubungan dengan pemustaka lebih baik lagi agar tercipta hubungan jangka panjang saling menguntungkan.

Dari hasil analisa penelitian ini ternyata masih banyak pengguna perpustakaan yang memanfaatkan koleksi berupa buku/teks untuk menunjang belajarnya dapat dilihat data dari responden yang menyatakan koleksi perlu ditambah ada 69 responden yaitu sebesar 86,25%; yang menyatakan koleksi baik ada 5 responden 6,25%; dan menyatakan koleksi perlu diperbaharui ada 4 responden 5%. Kecenderungan pemustaka masih banyak menggunakan koleksi buku dapat juga dikarenakan oleh kurang banyaknya sarana/prasarana komputer untuk mengakses informasi yang dibutuhkan oleh pengguna agar informasi yang dicari dapat ditemukan dengan cepat. Data fasilitas yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 7, dimana responden yang menyatakan fasilitasnya sudah baik ada 24 responden atau sebesar 30%; sedang yang menyatakan fasilitas perlu ditambah

ada 46 responden atau 57,50%; dan yang menyatakan fasilitas yang digunakan aksesnya kurang baik ada 8 responden atau sebesar 10 %. Akhirnya dari hasil wawancara dengan responden banyak yang menyatakan ketersediaan fasilitas TI yang terhubung dengan sarana pencarian data dan informasi perlu penambahan. Kecepatan akses informasi juga diperhatikan, terutama akses online yang tersedia diruang layanan. Hal tersebut dapat menimbulkan kurang efektif dalam penemuan informasi., Mengingat fasilitas komputer untuk akses informasi yang tersedia bagi pemustaka kurang cukup jumlahnya dapat dilihat pada saat masa perkuliahan padat semua pemustaka mengerjakan tugas-tugas dari dosen yang bersamaan dari beberapa fakultas, fasilitas yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

Efektivitas pemanfaatan layanan e-library pada perpustakaan Universitas Airlangga sangat ditentukan oleh ketersediaan fasilitas akses berupa teknologi informasi yang memadai, baik jumlah maupun kualitasnya, kesesuaian dan keakuratan informasi yang dibutuhkan, serta ketersediaan informasi yang dibutuhkan pemustaka antara lain dalam bentuk artikel lengkap.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Efektivitas pemanfaatan layanan e-library di perpustakaan Unair:

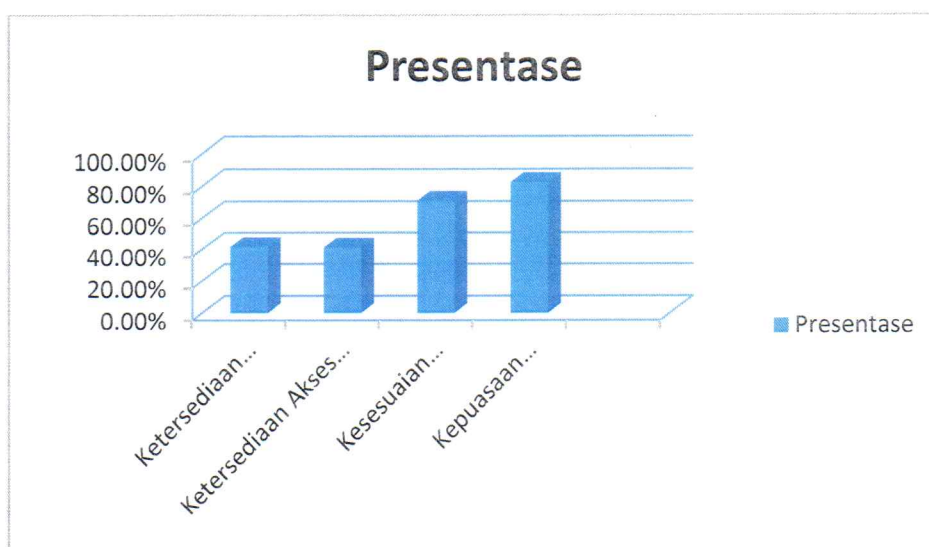
Dari hasil analisa data yang diuraikan bahwa pemanfaatan layanan e-library di perpustakaan dari ketersediaan pangkalan data yang disediakan tergolong cukup efektif dengan presentasi yang diberikan oleh responden sebesar 33,75%; ketersediaan akses informasi yang terhubung dengan sarana pencarian ke sumber informasi juga cukup efektif sebesar 42,25% ; frekuensi akses informasi pemustaka secara online juga tergolong cukup efektif yaitu sebesar 37,5%. Kesesuaian informasi hasil penelusuran e-journal tergolong cukup efektif yaitu sebesar 32% ; informasi lain berupa e-book dan ADLN secara fulltext tergolong efektif, besarnya adalah 75%. Kepuasan pemustaka terhadap hasil penelusuran informasi yang diakses tergolong cukup efektif rata-rata sebesar 44% ; kinerja layanan

perpustakaan secara umum tergolong efektif yaitu sebesar 87%. Oleh karena itu, efektifitas pemanfaatan layanan e-library secara umum di perpustakaan Unair menurut responden tergolong cukup efektif yaitu sebesar 51,25%.

Berikut ini adalah presentase rata-rata dari ketersediaan informasi layanan e-library di perpustakaan Unair.

**Gambar 5.1**

**Ketersediaan informasi layanan e-library di perpustakaan Unair**



Selain itu, Dari hasil yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada pemustaka, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan layanan e-library di perpustakaan universitas Airlangga sudah efektif. Hal itu dibuktikan dengan tingkat kepuasan rata-rata yang mencapai 82% terhadap pemakaian layanan e-library. Selain itu, dilihat dari rata-rata kesesuaian informasi yang diperoleh yang mencapai 70,9%.

## 2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam memanfaatkan layanan e-library di Perpustakaan Unair

Dari hasil analisa data yang diuraikan bahwa kendala-kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam memanfaatkan layanan e-library di perpustakaan sangat bervariasi. Mulai dari ketersediaan pangkalan data yang dimiliki perpustakaan ; ketersediaan akses yang terhubung menurut responden dinilai kurang untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka; kesesuaian hasil penelusuran juga dinilai cukup karena informasi yang dibutuhkan untuk fulltext masih kurang sehingga pemustaka hanya mendapatkan abstrak dan bibliografi saja. Kesesuaian informasi e-journal dinilai oleh responden cukup karena apa yang dibutuhkan belum semua ada pada pangkalan data yang tersedia di perpustakaan. Pada sebagian responden masih meminta bantuan pustakawan untuk akses penelusuran informasi yang dibutuhkan, terutama cara menelusur e-journal baik content maupun isi secara fulltext.

Hambatan-hambatan yang dialami oleh responden dalam memanfaatkan layanan e-library adalah kurangnya sarana penelusuran, diantaranya komputer. Selain itu, yang banyak dikeluhkan oleh responden adalah koneksi yang lambat ketika responden mengakses melalui layanan e-library.

## 5.2 Saran

1. Untuk menunjang layanan elibrary agar dapat digunakan secara efektif dan bermanfaat untuk pemustaka tentunya perlu penambahan dan peningkatan sumber-sumber informasi yang diadakan oleh perpustakaan baik dalam ketersediaan informasi, sarana akses yang terhubung, jenis informasi yang diadakan juga perlu untuk ditingkatkan. Semua ini untuk menunjang kepuasan para pemustaka dalam mencari atau menelusur informasi di perpustakaan. Selain itu, perlu adanya penambahan layanan baru sesuai dengan kebutuhan pemustaka guna meningkatkan kunjungan pemustaka ke perpustakaan sehingga informasi yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif.
2. Untuk meningkatkan pemanfaatan layanan e-library, peran aktif para pustakawan sangat diharapkan. Peran aktif para pustakawan perpustakaan universitas airlangga dapat diwujudkan dalam bentuk sosialisasi yang lebih intensif dan menyediakan sumber informasi yang lebih lengkap dan up to date dari jurnal yang ada di pangkalan yaitu jurnal Proquest, Science direct, Springerlink dan lain-lain. Sosialisasi yang dimaksud selain berupa informasi jurnal-jurnal apa saja yang dimiliki perpustakaan di fakultas-fakultas, juga dapat berupa pelatihan di perpustakaan tentang bagaimana cara mengakses atau menggunakan jurnal elektronik yang ada. Pelatihan ini dapat dilakukan oleh perpustakaan secara rutin 3 bulan sekali, yang dapat diikuti oleh kalangan mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir



yang pastinya membutuhkan akses jurnal untuk mendukung penulisan tugas akhir atau skripsi.

3. Dari segi kinerja layanan atau pustakawannya, tergolong sangat baik ditinjau dari semua segi. Akan tetapi, alangkah lebih baiknya apabila kinerja layanan tetap diperhatikan dan ditingkatkan lagi. Pelatihan yang terus-menerus tentang etika pelayanan dan juga memahamkan kepada para petugas perpustakaan tentang pentingnya profesionalisme dalam pelayanan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta : Granit.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Indrawijaya, Adam I. 2000. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Jumali, Salman. 2005. *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru, Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Kumpulan Materi Symposium Nasional Akuntansi ke VII. Solo, 15-16 Sept.
- Kusmayadi, Eka. 2008. *Akses dan pemanfaatan Pangkalan data Jurnal Ilmiah*. Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol.17, Nomor 1, 2008.
- Maksum [et.al.]. 2008. *Aksesibilitas Informasi, Intensitas Komunikasi dan Efektivitas Layanan Informasi Digital*. Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol.17, Nomor 2, 2008.
- Yamit, Zulian. 1998. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta : Ekonesia.

## JADWAL KEGIATAN

Bentuk kegiatan : Penelitian dengan judul : Efektifitas pelayanan e-library di  
Perpustakaan Unair

Lama Pelaksanaan : Tiga Bulan

Rencana Pelaksanaan : 2010

NO	SUB KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN														
		Bulan 1					Bulan 2					Bulan 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pembentukan Team															
2	Penentuan Judul penelitian															
3	Mengumpulkan literature															
4	Pembuatan proposal															
5	Pembuatan kuesioner															
6	Penyebaran kuesioner															
	Pengumpulan kuesioner															
7	Penulisan Penelitian															
8	Pembahasan Materi															
9	Pelaporan & penyerahan hasil penelitian															

Team Peneliti:

Ratnaningsih, SH. MA

Siti Dwijati, S.Sos. M.Si.

Siti Muzaroh, S.Sos.